

## Persebaran Karya Ilmiah Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Sulawesi pada Media Sosial Menggunakan Pendekatan Almetrik

Misrha Tul Awalya<sup>1</sup>, Cecep Ibrahim<sup>1</sup>, Asrul Jaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo

Jl. H.E.A Mokodompit Kampus Bumi Tridharma Andounohu Kendari 93123, Sulawesi Tenggara – Indonesia

\*) Korespondensi: misrha.awalya05@gmail.com

### Abstract

**[Distribution of Sulawesi Island State University Scientific Works on Social Media Using an Almetric Approach]**  
Altmetric is metrics and data information to measure the interaction of scientific work on social media through the data obtained. This study examines the distribution of scientific works of Sulawesi island state universities on social media. This study uses a quantitative descriptive. The stages of this research consist of problem identification, data collection, data pre-processing, altmetrics approach analysis and discussion results. This research was conducted online by taking data in the form of scientific paper citation data including keywords affiliated with the Sulawesi Island state university and the year being limited from 2020-2022, while social media data was obtained from Altmetrics.com by extracting DOIs from every scientific publication on Scopus. The social media that are the focus of this research are Twitter, Facebook, Blog, and Mendeley. The results of this research show that the distribution of scientific works of state universities on the island of Sulawesi on social media is Mendeley with a total of 15,378 Readers, Twitter with 3,124 Mentions, Blogs with 77 Posted and Facebook with 30 Shared. These results show that apart from being popular on academic platforms or international journals (Scopus), the public universities on the island of Sulawesi are also popular on Mendeley's social media platforms, Twitter, Blogs, Facebook.

**Keywords:** altmetrics; social media; scientific publication; Sulawesi

### Abstrak

Altmetric adalah metrik dan data informasi untuk mengukur interaksi karya ilmiah pada media sosial melalui data yang diperoleh. Penelitian ini mengkaji persebaran karya ilmiah perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi pada sosial media. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun tahapan penelitian ini terdiri dari identifikasi masalah, pengumpulan data, pra-proses data, analisis pendekatan altmetrics dan hasil pembahasan. Penelitian ini dilakukan secara online dengan mengambil data berupa data sitasi karya ilmiah memasukkan keyword dengan affiliasi perguruan tinggi negeri pulau sulawesi serta tahunnya dibatasi dari tahun 2020-2022, sedangkan data sosial media diperoleh dari Altmetrics.com dengan mengekstraksi DOIs dari setiap publikasi ilmiah pada Scopus.com. Sosial media yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley. Hasil penelitian ini persebaran karya ilmiah perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi di sosial media adalah Mendeley dengan jumlah keseluruhan 15378 Readers, Twitter dengan 3124 Mentions, Blog 77 Posted dan Facebook dengan 30 Shared. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi selain populer pada platform akademik atau jurnal internasional (Scopus) juga populer pada platform sosial media Mendeley, Twitter, Blog, Facebook.

**Kata Kunci:** altmetrics; sosial media; publikasi karya ilmiah; Sulawesi

### 1. Pendahuluan

Penelitian merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan tertentu. Penelitian juga dianggap sebagai sarana perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. (Darmuki et al., 2021). Standar penilaian kemajuan di dunia pendidikan adalah sebuah karya ilmiah yang di terbitkan (Ekawati, 2021). Karya ilmiah merupakan hasil kajian atau pemikiran yang

dipublikasikan dan ditulis dengan menggunakan ide dan etika ilmiah (Nasution, 2017). Perguruan tinggi tidak terlepas dari publikasi karya ilmiah, Suatu perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil jika telah memenuhi sebuah indikator yaitu pencapaian karya ilmiah yang dihasilkan. (Mathar et al., 2017). Publikasi ilmiah tidak hanya untuk sebuah akademisi kampus dalam dunia pendidikan seperti guru publikasi ilmiah juga digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah lebih berkualitas dan memenuhi standar kelayakan dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta meningkatkan profesionalisme guru. (Hasan & Rahmani, 2021).

Di era perkembangan teknologi informasi saat ini, social media merupakan salah satu platform yang digunakan oleh khalayak umum dalam melakukan interaksi melalui situs jejaring sosial *online*. Saat ini pemanfaatan sosial media mengalami perkembangan yang sangat pesat tidak hanya sekedar menjadi media komunikasi saja dan bertukar pikiran akan tetapi sosial media telah berkembang menjadi berbagai fungsi mulai dari sebagai platform untuk berbisnis, akademik maupun pendidikan. Peneliti pada akademisi dapat memanfaatkan salah satu fungsi media sosial kedalam bidang akademik, yaitu dengan mempublikasikan karya atau tulisan ilmiah di akun media sosial pribadinya. Dalam publikasi ilmiah di platform media sosial seperti Twitter dan Facebook memberikan potensi yang menjanjikan untuk diseminasi metode penelitian baru (Yoshimura et al., 2021), selain itu perkembangan sosial media telah memberikan peningkatan yang signifikan terhadap penyebarluasan karya ilmiah yang telah dipublikasi diberbagai lapisan masyarakat dan pembaca (Seyyedhosseini et al., 2021). Akan tetapi dalam publikasi karya ilmiah pada sosial media, para peneliti haruslah mengetahui dampak sosial dari hasil publikasi penelitian mereka (Seyyedhosseini et al., 2021). Melalui sosial media, para peneliti dapat mengetahui respon dari khalayak umum terhadap tulisan karya ilmiahnya melalui komentar, berapakah karya ilmiah tersebut dilihat, diunduh, maupun disukai, dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk mengakomodir hal tersebut telah hadir perhitungan statistik yang dapat dilakukan dengan cepat dalam mengukur dampak dari publikasi karya ilmiah pada sosial media, pendekatan metrik yang baru terkenal dengan nama Altmetrics (Prasetyawan, 2018).

Altmetrics merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan melihat sejauh mana publikasi artikel jurnal ilmiah memiliki reaksi terhadap social media (Ibrahim et al., 2019). Berdasarkan pengertian, Altmetrics adalah matriks dan data kuantitatif yang memberikan sejumlah informasi mengenai seberapa sering jurnal ilmiah dan beberapa hasil penelitian di diskusikan dan digunakan di seluruh dunia (Seyyedhosseini et al., 2021). Altmetrics mengukur dampak yang lebih luas dari artikel ilmiah berdasarkan mention di seluruh platform sosial media, seperti Twitter, postingan Facebook, komentar pada konten Youtube, Wikipedia, dan lain sebagainya (Yoshimura et al., 2021). Altmetrics juga termasuk sharing menggunakan aplikasi online berupa (Twitter, Topsy, Facebook, Reddit, Artikel Berita, Postingan Blog, Google+, Youtube, Figshare, Mendeley), adaptasi lainnya seperti (Github), jaringan sosial para ilmuan seperti (ResearchGate atau Academia), pengelola referensi online (CiteULike, Zotero, dan Mendeley), aplikasi penyimpanan (Mendeley, CiteULike, Delicious, Github, Twitter, Slideshare) platform peninjauan (Faculty of 1000, Postingan Blog, Artikel komentar, komentar Facebook), situs penyelenggara konferensi (Lanyrd.com), dan statistic pengguna sosial media (Figshare, Slideshare, Dryad, Facebook, Youtube).

Altmetrics sudah sangat luas digunakan oleh para peneliti dalam mengukur dampak dari publikasi karya ilmiah melalui media sosial (Seyyedhosseini et al., 2021).

Publikasi artikel jurnal ilmiah Indonesia yang dipublikasikan baik oleh lembaga atau institusi yang ada di Indonesia seperti Universitas-Universitas maupun lembaga-lembaga penelitian lainnya, telah banyak tersebar di platform jurnal internasional seperti Scopus atau Web Of Science (Ibrahim et al., 2019). Scopus atau Web Of Science merupakan salah satu platform jurnal yang terbesar di dunia internasional yang telah banyak dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penelitian. Hal ini juga dikatakan oleh (Ibrahim et al., 2019) yaitu jika terdapat suatu artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan atau dipublikasikan pada Scopus atau Web Of Science maka artikel jurnal ilmiah tersebut memiliki nilai tinggi sehingga berkualitas baik dari segi keoriginalan ide, kompleksitas isi maupun system penulisannya.

Terdapat Perguruan Tinggi di Indonesia yang menerbitkan publikasi artikel jurnal ilmiahnya pada database jurnal Scopus yaitu perguruan tinggi negeri di pulau Sulawesi. Pemilihan Perguruan Tinggi Negeri pada regional Sulawesi dilatar belakangi oleh rendahnya persaingan dengan Perguruan Tinggi Negeri dari pulau lain. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0241/E5/DT.06.01/2023 tanggal 28 Februari 2022, bahwa hanya 3 diantara Perguruan Tinggi Negeri yang menduduki kelaster pertama adalah Universitas Hasanuddin dengan urutan 12, Universitas Negeri Makassar dengan urutan 22, dan Universitas Sam Ratulangi dengan urutan 32, dilanjut pada Klaster dua diduduki oleh Universitas Halu Oleo dengan urutan 90, Universitas Negeri Gorontalo dengan urutan 149, Universitas Negeri Manado dengan urutan 150, Universitas Tadulako dengan urutan 190 dan ada universita yang menduduki klaster terakhir (klaster 4) yaitu universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan urutan 838.

Dari uraian diatas bahwa beberapa perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi masih menduduki klaster rendah, pendapat tersebut juga diperkuat dengan data jumlah publiaksi yang trindeks scopus dengan rata-rata publikasi karya ilmiah perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi mulai dari 38 publikasi sampai 11.523 publikasi. Jumlah publikasi tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan Universitas Indonesia yang mencapai 31.064 publikasi artikel (SINTA, 2023). Artinya perlu dilakukan peningkatan dalam hal publiaksi karya ilmiah dan persebaran karya ilmiah. Dalam mencapainya masing-masing perguruan tinggi berupaya keras untuk meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian karena ini akan berdampak pada peringkat perguruan tinggi (PT) pada data base SINTA (Science and Technology Index (Sugilar et al., 2019). Untuk menciptakan peningkatan produktivitas dibidang karya ilmiah dosen maupun mahasiswa, sudah seharusnya setiap perguruan tinggi menyusun berbagai macam strategi yang diterapkan guna mendorong minat dosen untuk berprestasi dalam penulisan karya ilmiah. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan membagikan karya ilmiah di media sosial, peneliti dapat memperluas jangkauan publikasi mereka kepada audiens yang lebih luas. Ini menciptakan peluang bagi peneliti untuk membuat karya ilmiah lain (Lamongan et al., 2016).

Pergurua tinggi negeri diatas publikasi karya ilmiahnya dapat dilihat persebarannya menggunakan almetrik. Yang dimana almetrik adalah sebuah web yang dapat melacak seberapa sering hasil penelitian

dikutip, di-tweet, disukai, dibagikan, di-bookmark, dikunjungi, diunduh, disebutkan, difavoritkan, ditinjau, atau diperdebatkan (Chaubey, 2018). Salah satu layanan yang dapat digunakan sebagai alat ukur dari Altmetrics yang dapat menghitung dampak publikasi artikel jurnal ilmiah yaitu Altmetrics.com. Altmetrics.com merupakan alat pengukuran dampak publikasi karya artikel jurnal ilmiah seperti jurnal, artikel, prosiding dan lain-lain terhadap sosial media yang basis utamanya ialah sosial media (Ibrahim et al., 2019). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Persebaran Karya Ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi Pada Media Sosial Menggunakan Pendekatan Almetrik.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1. Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah laporan yang berbentuk tulisan dan akan diterbitkan yang memperlihatkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang peneliti yang telah memenuhi kaidah serta etika keilmuan yang disepakati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran seseorang yang telah diuji kebenarannya dan dapat diterima dan ditulis secara ilmiah. (Zulmiyetri, et al., 2019).

### **2.2. Almetric**

Altmetric adalah metrik dan data kuantitatif yang memberi informasi tentang seberapa sering artikel jurnal dan karya ilmiah lainnya dibahas dan di diskusikan pada sosial media dan digunakan di seluruh dunia.(Seyyedhosseini et al., 2021)

*Altmetric* (atau alternatif metrik) yang dibuat oleh Jason Prime pada tahun 2010 pada sebuah tweet dan pada tahun 2011 berkembang sebagai cara alternatif untuk mengukur dampak dengan memperluas jangakauan. (Dhiman, 2015). *Altmetric* adalah konsep yang digunakan untuk mendefinisikan metrik berbasis web untuk pengaruh konten ilmiah, dengan fokus pada situs media sosial sebagai sumber data. *Altmetric* melacak seberapa sering hasil penelitian dikutip, di-tweet, disukai, dibagikan, di-bookmark, dikunjungi, diunduh, disebutkan, difavoritkan, ditinjau, atau diperdebatkan (Chaubey, 2018).

### **2.3. Sosial Media**

Menurut Mayfield (2008) “..social media is best understood as a group of new kinds of online media, which share most or all of the following characteristic participation, openness, conversation, community, connectedness..”. Media sosial memiliki 5 karakteristik, yaitu : (1) Partisipasi, (2) Mudah diakses atau terbuka, (3) Dapat berkomunikasi, (4) Ada komunitas atau kelompok, (5) Saling terhubung satu sama lain.

### **2.4. DOI (Digital Online Identifier)**

DOI (*Digital Object Identifier*) pengenal objek digital adalah standar untuk - penunjukan informasi yang disajikan di Internet tentang dokumen elektronik (International, n.d.). Faktanya, DOI adalah jalan menuju lokasi permanen dokumen di Internet untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang dokumen tersebut (Paskin, 1999).; (Pavlovska, 2017)

### 3. Metode

Data dalam penelitian karya tulis ilmiah dari Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi tahun 2020-2022 di peroleh dari Scopus.com. Berikut Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi :

**Table 1.** Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi

No	Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi
1.	Universitas Sam Ratulangi
2.	Universitas Negeri Manado
3.	Universitas Sulawesi Barat
4.	Universitas Negeri Makassar
5.	Universitas Halu Oleo
6.	Universitas Sembilan belas November Kolaka
7.	Universitas Negeri Gorontalo
8.	Universitas Hasanuddin
9.	Universitas Tadulako
10.	Politeknik Negeri Manado
11.	Politeknik Negeri Nusa Utara
12.	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan almetrik . Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka, tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan (Putra, 2015). Dalam melakukan pendekatan dengan almetriks, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu Mengidentifikasi Masalah, Pengumpulan Data, Pra-proses Data, Penggambaran Persebaran Karya Ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi.

#### Pra-proses Data

Mengidentifikasi  
Masalah

Analisis Data Persebaran  
Karya Ilmiah Perguruan  
Tinggi Negeri Pulau Sulawesi

#### Pengumpulan Data

### **3.1. Identifikasi Data**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan suatu identifikasi masalah yaitu mengelompokkan data source yang terdapat pada Altmetric.com yang termasuk kategori media sosial. Peneliti menggunakan pendekatan sistematik literatur review untuk mengidentifikasi media sosial yang terdapat pada data source Altmetric.com. Peneliti menetapkan media sosial Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley.

### **3.2. Pengumpulan Data**

Data penelitian ini 13 Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi dari tahun 2020-2022 dengan Univeristas Sam Ratulangi 127 artikel, Universitas Negeri Manado 58 artikel, Universitas Sulawesi Barat 131 artikel, Universitas Negeri Makassar 468 artikel, Universitas Halu Oleo 335 artikel, Universitas Sembilanbelas Nopember Kolaka 47 artikel, Universitas Gorontalo 213 artikel, Universitas Hasanuddin 1356 artikel, Universitas Tadulako 219 artikel, Politeknik Negeri Manado 13 artikel, Politeknik Negeri Nusa Utara 14 artikel, Politeknik Pertanian Negeri pangkajenne Kepulauan 8 artikel.

**Tabel 2.** Data penelitian ini 13 Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi dari tahun 2020-2022

No.	PTN Pulau Sulawesi	Jumlah Publikasi 2020-2022
1.	Universitas Sam Ratulangi	127
2.	Universitas Negeri Manado	58
3.	Universitas Sulawesi Barat	131
4.	Universitas Negeri Makassar	468
5.	Universitas Halu Oleo	335
6.	Universitas Sembilanbelas Nopember Kolaka	47
7.	Universitas Negeri Gorontalo	213
8.	Universitas Hasanuddin	1356
9.	Universitas Tadulako	219
10.	Politeknik Negeri Manado	13
11.	Politeknik Negeri Nusa Utara	14
12.	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	8

### **3.3. Pra-proses Data**

Tahap pra-proses data dilakukan dengan pengambilan data publikasi karya ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi di Scopus dengan rentan 2020-2022. Setelah data terkumpul, data disaring dan diekstraksi melalui Altmetric.com agar dapat dilakukan analisis. Analisis data dilakukan dengan cara: (a) memastikan publikasi memiliki DOIs; (b) memasukkan DOIs publikasi ke Altmetric.com; (d) mengekstraksi data dan ekspor file ke format CSV; dan (e) sintesis data.

### 3.4. Analisis Data Persebaran Karya Ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi

Publikasi Karya Ilmiah Perguruan tinggi negeri pulau Sulawesi di Scopus Analisis dilakukan untuk mengevaluasi data Altmetrics atau media sosial yang terdapat pada data source Altmetric.com, dalam hal ini Twitter, Facebook, Blog, Mendeley. Peneliti menganalisis jumlah informasi di Twitter: tweets/mentions; Facebook: shares; Blog: blog\_posts; dan Mendeley: readers; karya ilmiah dari Scopus melalui ekstraksi data media sosial di Altmetric.com. serta visualisasi menggunakan Vosviewer.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil

Pada penelitian ini agar dapat mengetahui persebaran karya ilmiah pada universitas, hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi data publikasi setiap universitas berdasarkan tahun publikasi 2020-2022 yang diperoleh dari Scopus. Berikut data publikasi karya ilmiah perguruan tinggi pulau Sulawesi tahun 2020-2022 yang disajikan pada diagram berikut:



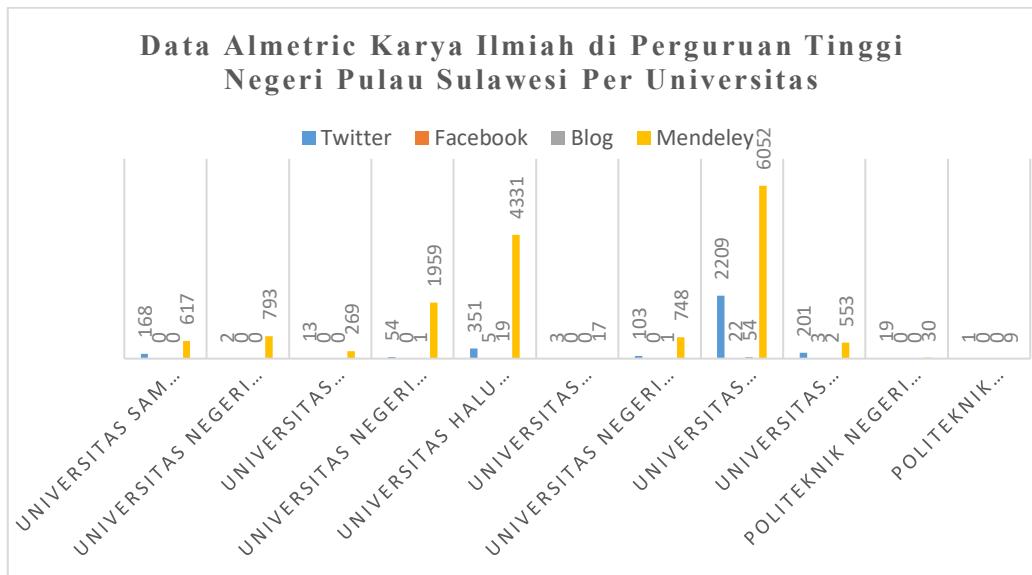
Gambar 1. Jumlah Publikasi Perguruan Tinggi negeri Pulau Sulawesi tahun 2020-2022

Diagram diatas menunjukkan jumlah publikasi karya ilmiah pulau Sulawesi Universitas tahun 2020-2022 yang dimana jumlah publikasi terbanyak adalah Universitas Hasanuddin, diikuti Universitas Negeri Makassar, Universitas Halu Oleo dan terendah adalah Politeknik Negeri Makassar.

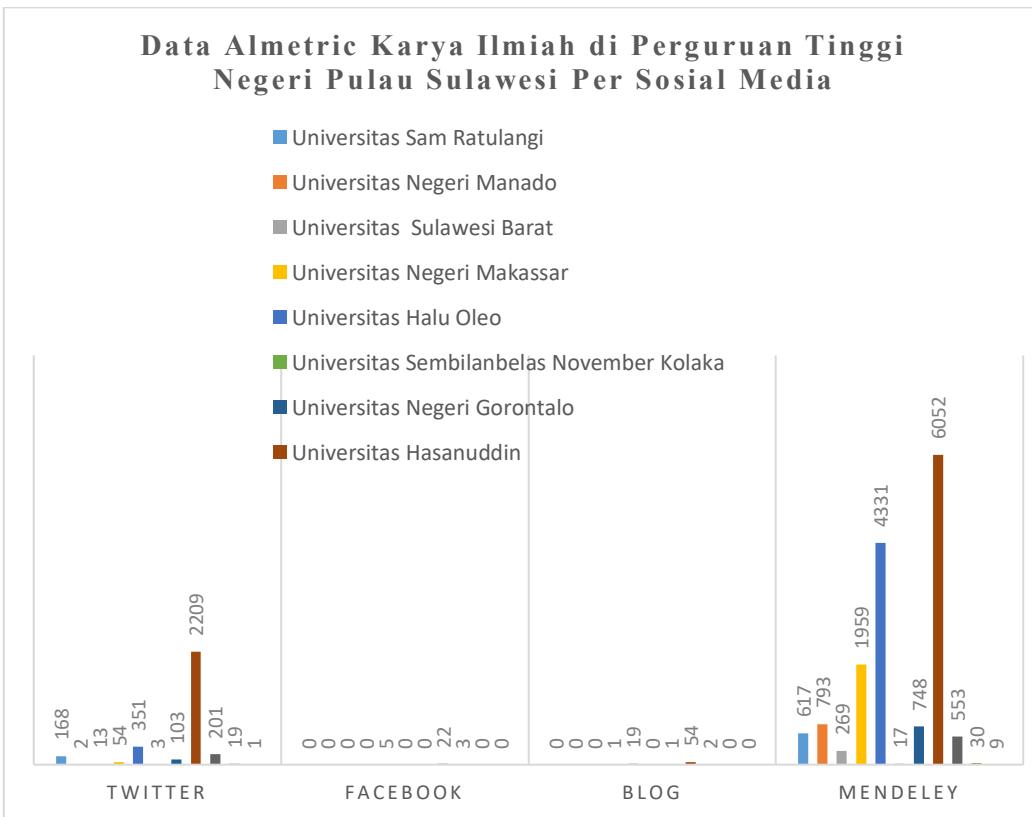
### 4.1.1. Data Altmetrics (Sosial Media) Publikasi Karya Ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi

Dampak publikasi karya ilmiah Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi tahun 2020-2022 pada sosial media. Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkategorikan sosial media sesuai dengan karakteristiknya. Menurut Mayfield (2018) sosial media memiliki 5 karakteristiknya yaitu terdapat partisipasi (terdapat kumpulan orang didalamnya), mudah diakses atau bersifat terbuka, dapat berkomunikasi, terdapat komunitas atau grup, dan saling

terhubung satu sama lain. Berdasarkan beberapa karakteristik sosial media yang disebutkan oleh Mayfield (2008), dalam penelitian ini memilih sosial media Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley yang digunakan dalam pengambilan data melalui Altmetrics.com; *Altmetrics Explorer for librarian*. Berikut adalah gambaran persebaran karya ilmiah pada sosial media :



Gambar 2. Data Almetric Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi Per Universitas

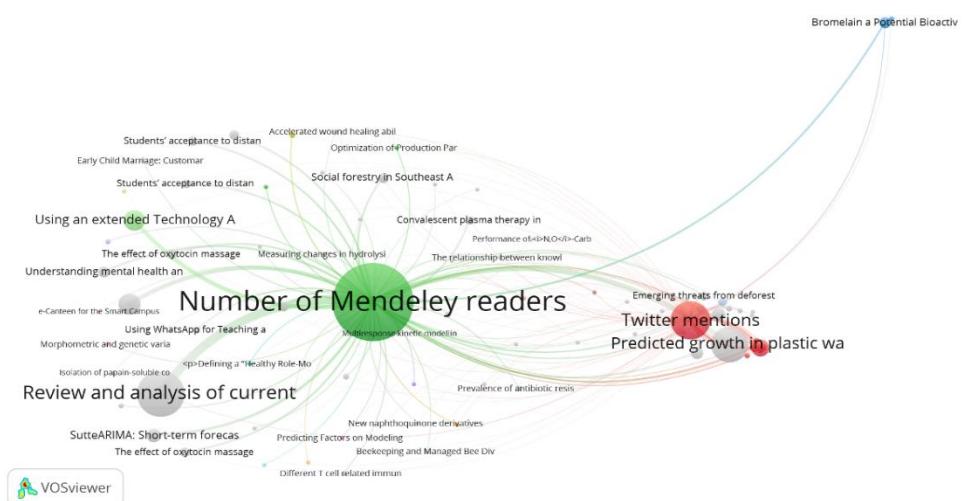


Gambar 3. Data Almetric Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi Negeri Pulau Sulawesi Per Sosial Media

Diagram diatas menunjukkan persebaran keseluruhan karya ilmiah yang terindeks Scopus pada sosial media Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley berdasarkan kategori altmetrics. Dari gambar tersebut juga

menunjukkan Universitas Negeri Pulau Sulawesi telah berhasil mengoptimalkan berbagai platform sosial media, dengan Mendeley dan Twitter sebagai platform utama yang memberikan dampak yang signifikan. Namun, ada peluang untuk terus mengembangkan strategi di platform lain seperti Facebook untuk mencapai lebih banyak audiens dan mendukung penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Adapun *top 10* data altmetrics terbanyak dari judul artikel ilmiah Universitas pulau sulawesi tahun 2020-2022 berdasarkan total jumlah *mentioned* pada sosial media namun tidak hanya populer pada satu sosial media tertentu akan tetapi populer pada sosial media lainnya yang dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Top 10 Karya Ilmiah Perguruan Tinggi negeri Pulau Sulawesi

Top 10 judul artikel ilmiah Universitas Negeri Pulau Sulawesi 2010-2022 yang paling populer dengan banyak disebutkan (*mentioned*) pada sosial media Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa artikel Universitas Halu Oleo yang memiliki mentions terbanyak yaitu artikel yang berjudul “Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020” yang menempati urutan pertama pada sosial media Twitter, Facebook, Blog, Mendeley dengan jumlah 3820 mentions. Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020 merupakan artikel yang membahas mengenai Indonesia adalah Negara yang terkena dampak wabah Covid-19 dan memberikan laporan dan analisis terperinci mengenai respons cepat terhadap COVID-19 saat ini, antara Januari dan Maret 2020, di Indonesia. Kami secara khusus menyoroti respons yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat. Kami menguraikan kesenjangan dan keterbatasan dalam tanggapan tersebut, berdasarkan analisis cepat kami terhadap konten media, mulai dari pidato dan laporan pemerintah, platform media sosial dan media massa. Kami menyajikan lima rekomendasi untuk respon yang lebih cepat, efektif, dan komprehensif.

## 4.2. Pembahasan

Publikasi ilmiah merupakan hal yang penting dilakukan para peneliti dalam menyebarluaskan karya ilmiahnya. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam publikasi karya ilmiah, salah satunya sosial media. Menurut Mayfield (2018) sosial media memiliki beberapa karakteristik yaitu sosial media memiliki partisipasi (terdapat kumpulan orang didalamnya), terbuka atau mudah diakses, terdapat komunikasi didalamnya, komunitas, dan saling terhubung satu sama lain. Dari karakteristik tersebut maka pada penelitian ini menggunakan sosial media Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley dalam memperoleh data altmetrics karya ilmiah Universitas Pulau Sulawesi tahun 2020-2022. Sosial media merupakan media online yang dapat dimanfaatkan sebagai komunikasi ilmiah seperti Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley. Namun dibalik itu, para peneliti juga harus memperhatikan dampak dari publikasinya sebab akan menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Salah satu tools yang dapat digunakan dalam mengukur dampak karya ilmiah pada sosial media yaitu Altmetric.com. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sosial media karya ilmiah Universitas Pulau Sulawesi tahun 2020-2022 pada website Altmetric.com.

Sosial media Facebook dan Twitter merupakan sosial media yang perkembangannya sangat pesat, seperti yang diungkapkan oleh Chai dan Kim (2012) dalam Zheng & Ling (2021) bahwa Layanan jejaring sosial seperti Facebook, telah menjadi cara populer bagi orang-orang untuk membangun citra pribadi mereka dan jaringan mereka sendiri dengan orang lain. Sejak awal, media sosial telah berkembang menjadi sangat populer di banyak negara karena fasilitas seperti kenyamanan, kenikmatan, dan akses ke informasi. Namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, dimana media sosial yang populer dalam penyebaran informasi ilmiah yaitu terletak pada sosial media Mendeley.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Universitas Negeri Pulau Sulawesi telah berhasil memanfaatkan berbagai platform sosial media untuk penyebaran karya ilmiahnya. Terutama, platform Mendeley muncul sebagai yang paling efektif dalam menarik perhatian akademisi dan peneliti, dengan mencapai jumlah total 15378 pembaca. Platform ini membuktikan pentingnya publikasi ilmiah universitas dalam komunitas akademik yang lebih luas. Selanjutnya, platform Twitter juga memiliki dampak yang signifikan, dengan 3124 kali disebutkan (*mentions*) dalam konteks diskusi dan pembahasan. Ini mengindikasikan adanya keterlibatan aktif dalam percakapan dan penyebaran wawasan ilmiah di kalangan pengguna Twitter. Sementara itu, platform yang lebih tradisional seperti blog juga masih memiliki peran penting dengan 77 kali *posting*. Ini menunjukkan upaya universitas dalam memanfaatkan sumber daya online yang beragam untuk mendukung penyebaran pengetahuan. Namun, Facebook tercatat sebagai platform yang paling minim dalam hal berbagi (*shared*) karya ilmiah, hanya dengan 30 kali berbagi. Hal ini serupa dengan salah satu hasil penelitian terdahulu yang telah terbit pada jurnal internasional oleh Azizah et al., (2022) yang berjudul “The Influences of Social Media and Scientific Citation in Hasanuddin University and Halu Oleo University: An Altmetric Approach Approach”, dalam penelitian ini sosial media yang digunakan dalam melihat platfrom yang paling popular dalam publikasi karya ilmiah Universita Hasanuddin dan Universitas Halu Oleo yaitu Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley. Penelitian tersebut

menyebutkan bahwa sosial media yang memiliki nilai persebaran paling tinggi adalah pada sosial media Mendeley.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sosial media Mendeley dalam publikasi ilmiah jauh lebih populer dilihat dari banyaknya pengguna yang mengakses informasi pada Mendeley. Mendeley merupakan salah satu aplikasi yang sangat mudah diakses oleh khalayak umum terkhusus mahasiswa dalam memperoleh referensi yang relevan untuk kebutuhan penelitian serta sebagai pengolah daftar pustaka. Hal ini juga dikatakan oleh Kosasi (2019) bahwa Mendeley merupakan aplikasi yang populer yang mudah digunakan, proses sinkronisasi dapat dilakukan setiap saat dan cepat, mudah berbagi artikel dengan orang lain, mudah mengutip atau melakukan sitasi artikel dalam menunjang kebutuhan penelitian.

Respon pengguna sosial media sangat dibutuhkan bagi para peneliti dalam melihat dampak dari karya ilmiah yang mereka publikasikan pada sosial media dilihat dari berapa banyak disukai, berapa kali dibagikan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat membuat para peneliti mengetahui topik penelitian seperti apa yang dibutuhkan ataupun menarik bagi penggunanya sehingga menjadi bahan evaluasi bagi para peneliti dalam mengeksplorasi ide-ide untuk penelitian selanjutnya. Hal ini juga dikatakan oleh Seyyedhosseini et al., (2021) bahwa sosial media memiliki efek yang positif dalam mengkomunikasikan dan berkolaborasi antara para peneliti dengan penggunanya dalam memperoleh informasi di bidang ilmu tertentu dan sebagai bahan evaluasi terhadap hasil penelitian mereka.

Universitas Negeri Pulau Sulawesi dapat memberi kebijakan kepada para akademisi baik itu dosen maupun mahasiswa dalam memanfaatkan sosial media sebagai platform komunikasi ilmiah sebab sosial media memberikan kemudahan bagi para dosen maupun mahasiswa agar dapat mempublikasikan atau melakukan share karya ilmiah kepada masyarakat dalam skala global sebab semakin berkembangnya ilmu dan teknologi kita dituntut untuk semakin cepat dalam memperoleh informasi karena informasi sudah menjadi kebutuhan hidup yang harus tercukupi (Yani & Saputra, 2018)

## 5. Kesimpulan

Sosial media yang digunakan yang memiliki 5 karakteristiknya yaitu terdapat partisipasi (terdapat kumpulan orang didalamnya), mudah diakses atau bersifat terbuka, dapat berkomunikasi, terdapat komunitas atau grup, dan saling terhubung satu sama lain. Berdasarkan beberapa karakteristik sosial media tersebut, dalam penelitian ini memilih sosial media Twitter, Facebook, Blog, dan Mendeley dalam pengambilan data melalui Altmetrics.com; Altmetrics Explorer for librarian. Sosial media yang paling banyak digunakan dalam penyebaran karya ilmiah Universitas Negeri Pulau Sulawesi adalah di urutan pertama Mendeley dengan jumlah keseluruhan 15378 *Readers*, diurutan kedua Twitter dengan 3124 *Mentions*, urutan ketiga yaitu 77 *Posted* dan sosial media paling terendah adalah Facebook dengan 30 *Shared*. Sedangkan karya ilmiah universitas yang paling banyak di sebarkan di sosial media adalah Universitas Hasanuddin dengan jumlah persebaran di sosial media adalah 8337, disusul oleh Universitas Halu Oleo dengan persebaran di sosial media 4706 dan Universitas yang ketiga adalah Universitas Negeri Makassar dengan persebaran sosial media sebanyak 2014. Penelitian ini diharapkan dapat lebih

dikebangkan dengan menambahkan subjek penelitian , tidak hanya terbatas pada penelitian karya ilmiah Universitas Negeri Pulau Sulawesi saja dan penambahan periode data penelitian. Selain itu disarankan publikasi karya ilmiah Universitas Negeri Pulau Sulawesi sebaiknya dipublikasikan atau disebarluaskan penelitiannya pada skala global melalui sosia media.

## **Daftar Pustaka**

- Chaubey, A. K. (2018). Bibliometrics To Altmetrics: a Changing Trend. *International Journal of Library and Information Studies*, 7(4), 193–199.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Dhiman, A. K. (2015). BibIiometrics to Altmetrics: Changing Trends in Assessing Research Impact. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 35(4), 310–315.
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 203–206.
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru. *The Importance of Scientific Publication for Teachers. Publishing Letters*, 1(1), 16–19.
- Ibrahim, C., Sitanggang, I. S., & Sukoco, H. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sitasi Publikasi Internasional Karya Ilmiah Indonesia Bidang Pertanian Dengan Pendekatan Altmetrics. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(1), 73. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i1.456>
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Lamongan, D. I. K., Rohmah, N., & Y, M. H. A. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus Pada Unisda Dan Staidra. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312–1322.
- Mathar, T., Akbar, A. K., & Hijrana, B. (2017). Tren Publikasi Jurnal Ilmiah Online Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *KHIZANAH AL-HIKMAH*, 5(2), 222–231.
- Mayfield, A. (2008). What is social media? In *Icrossing*.
- Nasution, M. K. M. (2017). *Karya Ilmiah*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21345.81769/1>
- Prasetyawan, Y. Y. (2018). Altmetrik sebuah Pengukuran Alternatif untuk Level Dampak dan Desiminasi Publikasi Ilmiah: Studi Kasus Mendeley. *Anuva*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.1-9>
- Pavlovska, E. (2017). Digital object identifier (DOI) – An important element in scientific communication. *Digital Presentation and Preservation of Cultural and Scientific Heritage*, 7, 79–86.
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76.
- Seyyedhosseini, S., Khosravi, A., Assadi, M., Jokar, N., & Jahromi, R. B. (2021). The online attention to certain nuclear medicine topics: An altmetrics study vs. a citation analysis. *Iranian Journal of Nuclear*

- Medicine*, 29(2), 65–72.
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019). Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i1.847>
- Yani, A., & Saputra, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web. *Jurnal Petir*, 11(2). <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.344>
- Yoshimura, R., Grant, M. C., Gardiner, M. D., & Wade, R. G. (2021). Disseminating Hand Surgery Research Using Social Media: The Relationship Between Altmetrics and Citations. *Journal of Hand Surgery*, 46(9), 740–747. <https://doi.org/10.1016/j.jhsa.2021.03.028>
- Zheng, H., & Ling, R. (2021). Drivers of social media fatigue: A systematic review. *Telematics and Informatics*, 64(July), 101696. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101696>
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah* (1st ed.). PRENADAIVEDIA GROUP.